

ABSTRACT

Tri Yuliasari (2002). *The Idea of Feminism as Represented through Vivie Warren Character in George Bernard Shaw's Mrs. Warren's Profession*. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

The making of thisⁱⁿ thesis begins from the curiosity of the writer towards the social cultural influences of a society which is experienced by George Bernard Shaw in the late 19th century, England. The influences were portrayed through most of his works, including this play, *Mrs. Warren's Profession*. Character in this play is a character who has strong characteristic against the hypocritical and aristocratic Victorian. Shaw was a great dramatist who wrote about social condition in his society based on his experiences.

Based on the background above, the objectives of this thesis are first to find out the idea of feminism implied in the play which is related to the social history happened in the late 19th century or in the Victorian age. Further, it is to explore everything expressed from the play which is considered as the idea of feminism through one of the major characters, Vivie Warren. The second objective is to see how the idea of feminism emphasize some values existed in the play.

In conducting the thesis, the writer employs library research. Primary data are gained from the play, *Mrs. Warren's Profession*. Whereas, the secondary data (to be) used in answering the problems are collected from some relevant and supporting references. The writer also applies the socio-cultural historical approach proposed by RohrBerger and Woods because literary work can not be separated from its civilization in every period. In addition, the theory of feminism is utilized to know what kind of the idea of feminism existed in the play.

The result of the analysis shows that one of the major character in the play, Vivie Warren fulfill the idea of feminism suggessted by Djajanegara in *Kritik Sastra Feminis*. Moreover, it also shows one of ways to gain equal rights and opportunities as men through Vivie Warren's brave and consistent characteristics in taking and expressing her own decision especially about her life. It is also explained how a hypocritical and aristocratic society is taking part in established the subordination of women because of the norms and principles. Finally, the significance of the idea of feminism in the play is also discussed in order to uncover some values reflected from the play.

ABSTRAK

Tri Yuliasari (2002). *The Idea of Feminism as Represented through Vivie Warren Character in George Bernard Shaw's Mrs. Warren's Profession*. Fakultas Sastra. Program Studi Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini bermula pada keingintahuan penulis terhadap pengaruh sosial budaya suatu masyarakat yang terjadi pada George Bernard Shaw di suatu tempat pada abad ke-19 di Inggris. Pengaruh itu dibawa melalui sebagian besar karyanya termasuk drama ini, *Mrs. Warren's Profession*. Tokoh-tokoh dalam drama tersebut merupakan tokoh yang bersifat munafik dan aristokratis. Shaw adalah seorang penulis besar yang menulis tentang keadaan sosial tempat ia tinggal sesuai dengan pengalamannya.

Berdasarkan hal tersebut, studi ini mencoba membahas tentang ide feminisme yang tersirat dalam drama yang tidak lepas dari sejarah sosial yang terjadi di Inggris pada akhir abad ke-19 atau pada masa Victorian. Adapun tujuannya untuk mencari hal-hal apa saja yang tampak dalam drama yang dianggap sebagai ide feminisme melalui tokoh Vivie Warren. Tujuan kedua adalah untuk melihat bagaimana ide feminisme ini membantu pembaca memahami apa yang hendak disampaikan pengarang melalui drama tersebut.

Dalam melaksanakan penelitiannya, penulis menggunakan studi pustaka. Data primer skripsi ini diperoleh dari drama, *Mrs. Warren's Profession*. Sedangkan data sekunder yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas diperoleh dari beberapa referensi yang relevan dan mendukung. Skripsi ini menggunakan teori karakter. Teori ini didukung oleh pendekatan sosio-kultural-historis yang dikemukakan oleh RohrBerger dan Woods sebab karya sastra dalam pembahasan mempunyai nilai sejarah. Selain itu juga digunakan teori feminisme yang berguna untuk mengetahui ide feminisme yang terkandung di dalam drama tersebut.

Setelah menganalisa drama tersebut didapatkan bahwa drama ini membantu kita dalam memahami bagaimana keadaan masyarakat khususnya kaum perempuan pada masa Victorian. Hasil analisa juga memperlihatkan bagaimana Vivie Warren dengan sikapnya yang berani dan tegas dalam mengambil dan mengutarakan kehendaknya bagi dirinya pribadi, menunjukkan salah satu cara dalam memperoleh hak dan peluang yang sama dengan laki-laki. Sikap dan tindak tanduk Vivie Warren sejalan dengan ide feminisme yang diutarakan oleh Djajaneegara dalam *Kritik Sastra Feminis*. Juga dijelaskan bagaimana masyarakat yang munafik dan aristokratis turut ambil bagian dalam subordinasi perempuan, karena prinsip-prinsip yang harus dipegang. Lebih jauh lagi juga dibicarakan bagaimana ide feminisme ini berarti di dalam pengungkapan nilai-nilai moral yang dapat diambil dari drama tersebut.